

# Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua, Fasilitas Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SD

Kholidin<sup>1✉</sup>, Burhan Eko Purwanto<sup>2</sup>, Tri Mulyono<sup>3</sup>  
(1,2,3) Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal

✉ Corresponding author  
([kholidin83@gmail.com](mailto:kholidin83@gmail.com))

## Abstrak

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu tingkat pendidikan orang tua siswa, fasilitas belajar di sekolah siswa, dan minat belajar siswa. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar terhadap hasil belajar Siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pangkah. Penelitian yang dilaksanakan merupakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif berbentuk hubungan kausal. Tempat penelitian di SD se-Kecamatan Pangkah. Waktu penelitian pada bulan Juni 2024. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VI SD se-Kecamatan Pangkah. Sampel penelitian ini ada 66 orang. Hasil penelitian adalah (1) Variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien 0,349. (2) Variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,418. (3) Variabel minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,161. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya kita sebagai penerus lebih meningkatkan pendidikan agar kelak dapat memberikan pendidikan yang lebih baik kepada penerus. Bagi sekolah agar melengkapi semua fasilitas belajar. Sementara itu untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran dengan cara merubah pola belajar dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Tingkat Pendidikan Orang Tua, Fasilitas Belajar, Minat Belajar.

## Abstract

Learning outcomes are influenced by various factors, including the education level of students' parents, learning facilities at students' schools, and students' interest in learning. The aim of this research is to determine the influence of parental education level, learning facilities, and interest in learning on the learning outcomes of state elementary school students in Pangkah District. The research carried out is a type of descriptive and associative research in the form of causal relationships. Research locations in elementary schools in Pangkah District. The time of the research is June 2024. The population of this research is class VI elementary school students in Pangkah District. The sample for this study was 66 people. The results of the research are (1) The variable level of parental education influences learning outcomes with a coefficient value of 0.349. (2) The learning facility variable influences learning outcomes with a coefficient value of 0.418. (3) The learning interest variable influences learning outcomes with a coefficient value of 0.161. Based on the research results, we as successors should further improve our education so that in the future we can provide better education to our successors. For schools to equip all learning facilities. Meanwhile, to increase students' interest in learning by changing learning patterns and teaching methods used by teachers.

**Keyword:** Learning outcomes, Parental Education Level, Learning Facilities, Interest to learn.

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang dilakukan secara sadar dan terencana akan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hasilnya, siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan seperti itulah yang sangat penting dan utama untuk diwujudkan. Dengan kata lain, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu tingkat pendidikan orang tua siswa, fasilitas belajar di sekolah siswa, dan minat belajar siswa. Orang tua dalam mendidik anaknya tidak harus

sama persis dengan para pendidik (guru) yang berada di lingkungan sekolah. Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkembangkan totalitas potensi anak secara wajar. Disela-sela waktu luang, orang tua dapat memberikan berbagai arahan, bimbingan, dan pendidikan kepada anak-anaknya. Para orang tua harus menguasai dan menyesuaikan arahan, bimbingan, dan pendidikannya sesuai dengan perkembangan anak. Kelengkapan fasilitas pendidikan juga mampu memberikan proses pendidikan di sekolah berjalan dengan lancar. Proses pendidikan ini guna mencapai hasil belajar yang optimal. Proses pendidikan harus benar-benar dilakukan dengan sengaja serta terorganisir secara baik. Selain itu, fasilitas pendidikan merupakan faktor pendukung yang penting dalam proses pendidikan. Dalam hal ini, dapat dipahami bahwa fasilitas pendidikan merupakan komponen dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengajaran tidak terlepas dari persoalan minat. Minat berfungsi sebagai penggerak bagi pribadi siswa untuk membawa dirinya dengan sadar melaksanakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan atau keinginan. Dengan adanya minat, pada siswa, maka kemungkinan materi pelajaran akan diserap dengan baik. Sebaliknya, tanpa adanya minat terhadap apa yang diberikan guru maka tidak akan didengar apalagi dikuasai oleh siswa. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut: (1) Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar Siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pangkah. (2) Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar Siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pangkah. (3) Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar Siswa SD Negeri Se-Kecamatan Pangkah.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya yaitu tingkat kecerdasan siswa, kondisi ekonomi orang tua siswa, tingkat pendidikan orang tua siswa, fasilitas belajar di sekolah siswa, dan minat belajar siswa. Karena keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian difokuskan pada tiga faktor diantaranya tingkat pendidikan orang tua siswa, fasilitas belajar di sekolah siswa, dan minat belajar siswa. Tingkat pendidikan orang tua sebagai variabel bebas pertama (X1) yang mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan tingkat pendidikan orang tua yang semakin tinggi maka akan membantu siswa dalam belajar agar hasil belajar yang dicapai memuaskan. Fasilitas belajar sebagai variabel bebas kedua (X2) yang mempengaruhi hasil belajar dimana dengan tersedianya fasilitas belajar yang lengkap dan nyaman akan ikut menunjang hasil belajar siswa. Minat adalah suatu dorongan atau keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan sehingga menimbulkan rasa kepuasan dalam diri seseorang. Jadi maksud minat dalam penelitian ini adalah minat atau keinginan siswa dalam belajar. Minat belajar dalam hal ini menjadi variabel bebas ketiga (X3). Hasil belajar dalam hal ini hasil belajar dari tes tengah semester II Kelas VI Tahun Pelajaran 2023-2024 menjadi variabel terikat (Y) yang dipengaruhi secara simultan dan parsial oleh tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar serta minat belajar.

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penulisan di atas, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian deskriptif dan asosiatif berbentuk hubungan kausal. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal seperti apa adanya. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat, bila X maka Y artinya bila minat belajar anak tinggi maka hasil belajar anak di sekolah akan tinggi. Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri Se-Kecamatan Pangkah, yang berjumlah 51 sekolah sebagai populasi sedangkan sampelnya diambil satu SD tiap Daerah Binaan (Dabin) Pengawas SD dengan jumlah Dabin lima sehingga sampelnya sejumlah lima sekolah. Adapun waktu penelitiannya yaitu pada Mei s.d. Juni 2024.

Sampel penelitian diperlukan peneliti untuk memperoleh data. Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi. Sampel menurut Sugiyono (2006, hlm. 91) adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu". Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik Multistage Random Sampling. Berdasarkan pendapat Martens (2014) teknik multistage random sampling merupakan kombinasi strategi pengambilan sampel. Contoh, peneliti dapat menggunakan cluster sampling untuk memilih ruang kelas secara acak kemudian menggunakan simple random sampling untuk memilih sampel dalam setiap kelas. Peneliti menggunakan teknik multistage random sampling dengan alasan populasi penelitian yang besar meliputi wilayah Kecamatan Pangkah sehingga perlu menggunakan penentuan pengambilan sampel lebih dari satu. Pertama menggunakan purposive sampling untuk memilih sekolah yang hendak dijadikan penelitian. Caranya yaitu melalui perwakilan tiap dabin, untuk mewakili sekolah yang berada pada wilayah daerah binaan pengawas SD di KWK Kecamatan Pangkah yang berjumlah lima Dabin. Kedua berdasarkan teori yang mengacu pada Krejcie dan Morgan (1970) maka dengan jumlah populasi 1.660 maka sampel yang akan diambil adalah sejumlah 66 siswa. Sampel penelitian ini diambil dari lima (5) sekolah yang mewakili setiap Daerah binaan yang hendak diteliti. Ketiga menggunakan simple random sampling. Teknik Sample Random Sampling (teknik sampel acak sederhana). Kasmadi dan Sunariah (2013, hlm. 66) berpendapat bahwa "teknik

simple random sampling yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi” seperti prinsip dasar pengambilan anggota sampel yang diungkapkan W. Gulo (2005, hlm. 84) yaitu “bahwa setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk ditarik sebagai anggota sampel”. Untuk menentukan sampel penelitian dalam satu sekolah dengan membagi 66 siswa kepada lima Dabin dengan masing-masing dabin diwakili oleh 1 SD

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu peneliti. Variabel yang akan dikaji peneliti terbagi dalam dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah pendidikan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam hal ini variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar pada siswa kelas VI SD Negeri se-Kecamatan Pangkah yang menjadi sampel yang diperoleh dari sebaran angket. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil adalah data yang secara tidak langsung dari sumbernya dalam bentuk sudah jadi, atau sudah di olah oleh pihak lain yaitu hasil belajar penilaian tengah semester II tahun pelajaran 2023/2024 siswa kelas VI SD Negeri se-Kecamatan Pangkah yang menjadi sampel. Sesuai dengan jenis data, maka data penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VI SD Negeri se-Kecamatan Pangkah yang menjadi sampel dan pihak sekolah lainnya, baik pihak guru maupun pihak tata usaha.

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya sesuai dengan jenis penelitian dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2010: 194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Metode ini bertujuan memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu pengaruh tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar siswa kelas VI SD Negeri se-Kecamatan Pangkah. Observasi adalah cara memperoleh data atau mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki untuk mendapatkan data tentang tingkat pendidikan orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Arikunto (2010: 201), Dokumentasi adalah materi data mengenai hal atau variabel yang berupa: catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda-agenda dan sebagainya. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, notulen rapat dan lain-lain. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan hasil ulangan harian pada siswa kelas VI SD Negeri se-Kecamatan Pangkah.

Adapun defenisi operasional dari penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y), Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1), dan Minat Belajar Siswa (X3). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tolak ukur atau patokan dalam menentukan pencapaian tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah nilai hasil penilaian tengah semester II kelas VI pada Tahun Ajaran 2023/2024. Tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, mulai dari pendidikan formal tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi. Minat belajar siswa adalah ketertarikan siswa dalam pembelajaran. Adapun tolak ukur/ indikator minat adalah adanya rasa tertarik, adanya perasaan senang, adanya perhatian terhadap Pelajaran, adanya partisipasi, dan adanya kesadaran.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif, Analisis induktif, dan Uji hipotesis. Analisis deskriptif yaitu menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai pemusatan (nilai rata-rata, median, modus); dan nilai dispersi (standar deviasi dan koefisien variasi) serta menginterpretasikannya. Analisis induktif adalah analisis yang bertujuan untuk menetapkan kebenaran suatu hal atau perumusan umum mengenai suatu gejala dengan cara mempelajari kasus atas kejadian khusus yang berhubungan dengan hal tersebut. Analisis induktif dalam penelitian ini dilakukan dengan Uji Asumsi Klasik/ Uji Normalitas dan Analisis jalur. Dengan bantuan SPSS. Analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi (kebermaknaan) koefisien korelasi yang diduga dari suatu populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan orang tua terhadap hasil belajar diperoleh variabel tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI sekolah sampel. Nilai koefisien sebesar 0,349. Artinya jika tingkat pendidikan orang tua meningkat setiap satuan maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,349 dalam setiap satuannya. Dengan nilai thitung variabel adalah 2,676 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,009. Probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan  $df = n - k$  ( $66 - 3 = 63$ ) diperoleh ttabel sebesar 1,998, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa  $thitung > ttabel$  atau  $2,676 > 1,998$ , maka dengan demikian hipotesis kesatu (H1) diterima hasil penelitian ditemukan bahwa pendidikan orang tua (X1) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Sesuai dengan pengujian analisis jalur terlihat bahwa pengaruh antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar adalah 12,2%. Hasil penelitian tersebut menunjukkan tingkat pendidikan orang tua berperan besar di dalam meningkatkan hasil belajar siswa, akibatnya tingkat pendidikan orang tua memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Dengan demikian, pengaruh tingkat pendidikan orang tua pada prestasi terbaik siswa mungkin direpresentasikan sebagai hubungan yang dimediasi oleh interaksi antara proses dan variabel status. Literatur juga menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pengetahuan orang tua, keyakinan, nilai, dan tujuan tentang pengasuhan, sehingga berbagai perilaku orang tua berkaitan langsung dengan prestasi sekolah anak-anak.

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI sekolah sampel. Nilai koefisien sebesar 0,418, Artinya jika fasilitas belajar meningkat setiap satuan maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,418 dalam setiap satuannya. Dengan nilai thitung variabel adalah 4,435 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,000. Probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan  $df = n - k$  ( $66 - 3 = 63$ ) diperoleh ttabel sebesar 1,998, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa  $thitung > ttabel$  atau  $4,435 > 1,998$ . Maka dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima hasil penelitian ditemukan bahwa fasilitas belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y). Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan fasilitas belajar berperan besar didalam meningkatkan hasil belajar siswa, akibatnya fasilitas belajar memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menentukan hasil belajar siswa. Fasilitas belajar yang lebih baik lebih menguntungkan siswa belajar dengan tenang dan teratur. Sebaliknya fasilitas belajar yang kurang memadai akan mengurangi efisiensi hasil belajar.

Sedangkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar diperoleh hasil bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VI sekolah sampel. Nilai koefisien sebesar 0,161, Artinya jika minat belajar meningkat setiap satuan maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,161 dalam setiap satuannya. Dengan nilai thitung variabel minat belajar adalah 2,258 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,023. Probabilitas signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan  $df = n - k$  ( $66 - 3 = 63$ ) diperoleh ttabel sebesar 1,998, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa  $thitung > ttabel$  atau  $2,258 > 1,998$ . Maka dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima hasil penelitian ditemukan bahwa minat belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sudah cukup di sekolah sampel. Sesuai dengan pengujian analisis jalur terlihat bahwa pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar adalah 2,6%, hasil perhitungan analisis jalur tersebut menunjukkan bahwa minat belajar berperan besar dalam meningkatkan hasil belajar. artinya semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Sebaliknya minat belajar siswa yang rendah akan berkontribusi negatif terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 1. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		NILAI	PENDIDIK	FASILITAS	MINAT
N		66	66	66	66
Normal Parameters a,b	Mean	6.514	7.894	51.71	71.92
	Std. Deviation	.3624	2.1689	2.175	10.025
Most Extreme Differences	Absolute	.305	.239	.280	.359
	Positive	.305	.239	.280	.359
	Negative	-.217	-.161	-.170	-.230
Kolmogorov-Smirnov Z		2.477	1.939	2.273	2.917
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	.091	.088	.130

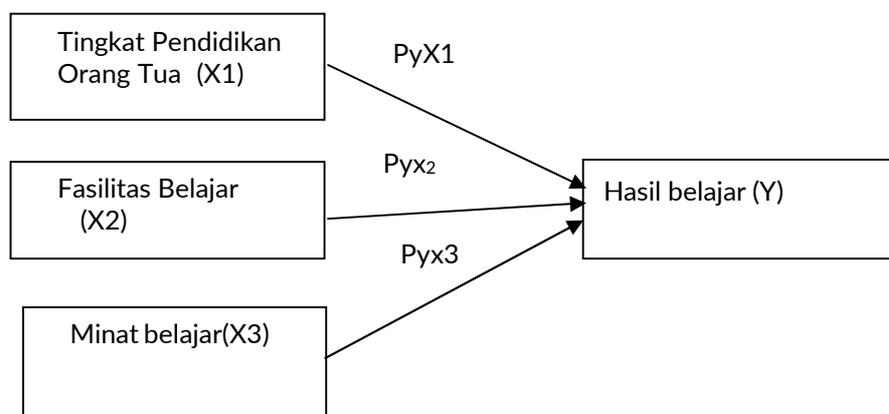
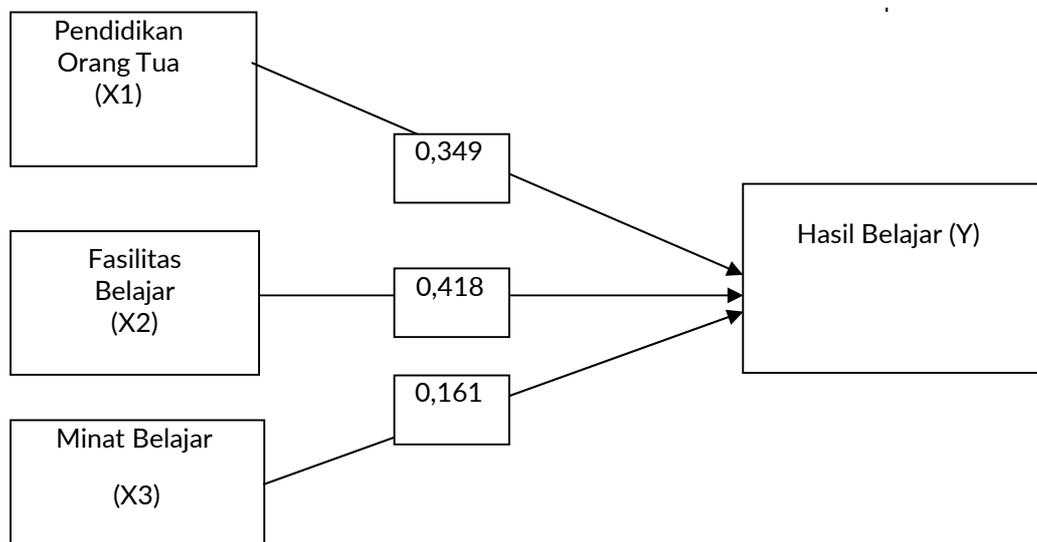
**Tabel 2. Analisis Jalur Pendidikan Orang Tua, Fasilitas Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar**

No	Variabel yang Berpengaruh	KoefisienJalur	t hitung	Sig.
1	Pendidikan Orang Tua (X1)	0,349	2,676	0,009
2	Fasilitas Belajar (X2)	0,418	4,435	0,000
3	Minat Belajar (X3)	0,161	2,258	0,023

Variabel Hasil Belajar (Y)

**Tabel 3. Pengaruh pendidikan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar**

Model	Unstandardized Coefficiens		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	2.141	.709		3.018	.004
PENDIDIK	.055	.021	.349	2.676	.009
FASILITA	.068	.015	.418	4.435	.000
MINAT	.006	.004	.161	2.258	.023

**Gambar 1. Kerangka Berpikir dan Struktur lengkap pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat****Gambar 3. Hasil Analisis Data**

Berdasarkan gambar 3 dapat dijelaskan bahwa variable bebas yang berpengaruh lebih besar terhadap hasil belajar adalah fasilitas belajar siswa yaitu 0,418, sedangkan antara pendidikan orang tua dan minat belajar yang berpengaruh hasil belajar dari siswa tersebut adalah 0,349 dan 0,161

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,349. Nilai ini signifikan karena nilai thitung 2,676 > ttabel 1,998, atau nilai sig sebesar 0,009, lebih kecil

dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dengan demikian hipotesis kesatu (H1) diterima. Artinya jika pendidikan orang tua meningkat setiap satuan maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,349 dalam setiap satuannya. Berdasarkan hasil penelitian juga ditemukan bahwa sebagian besar orang tua memiliki tingkat pendidikan rendah, tingkat pendidikan rendah memberikan kontribusi terhadap persepsi orang tua terkait pendidikan anak. Sebaiknya kita sebagai penerus lebih meningkatkan pendidikan agar kelak dapat memberikan pendidikan yang lebih baik kepada penerus.

Variabel fasilitas belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,418. Nilai ini signifikan karena nilai thitung  $4,435 > t_{tabel} 1,998$ , atau nilai sig sebesar 0,000, lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya jika fasilitas belajar meningkat setiap satuan maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,418 dalam setiap satuannya. Perlu disarankan bagi sekolah agar melengkapi semua fasilitas belajar seperti pada indikator tersedianya alat bantu yang masih kurang baik sebaiknya sekolah lebih melengkapi fasilitas alat bantu sekolah.

Variabel minat belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,161. Nilai ini signifikan karena nilai thitung  $2,258 > t_{tabel} 1,998$ , atau nilai sig sebesar 0,023, lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Maka dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima. Artinya jika minat belajar meningkat setiap satuan maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,161 dalam setiap satuannya. Pada variabel minat belajar siswa masih berada pada kategori cukup, oleh sebab itu perlu ditingkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan cara merubah pola belajar dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru. Selain itu perlu diberikan masukan-masukan mengenai pentingnya pembelajaran agar siswa lebih termotivasi dan terpacu dalam pembelajaran

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Dr. Taufiqulloh, M.Hum. selaku Rektor Universitas Pancasakti Tegal.
2. Prof. Dr. Sitti Hartinah, DS.,MM selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. Suriswo, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pedagogi Universitas Pancasakti Tegal.
4. Dr. Burhan Eko Purwanto, M. Hum.. selaku pembimbing I atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama penyusunan tesis ini.
5. Dr. Tri Mulyono, M.Pd. selaku pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan waktu yang telah diluangkan kepada penulis untuk berdiskusi selama penyusunan tesis ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmara. 2009. *Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Dalyono. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto, H.M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewantara, Ki Hadjar. *Karya Ki Hadjar Dewantara bagian pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan Persatuan Tamansiswa, 2011.
- Djaali, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gie The Liang. 2002. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gie The Liang. 2004. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara Idris. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif*. UNP . Padang.
- Hasibuan, Malayu S.P 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : BumiAksara
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta.Rineka Cipta Mulyasa. 2010. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmadi dan Nia Sri Sunariah. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Khairani, Makmun. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda Karya.
- Moehariono. 2009. *Kompetensi Pegawai dalam Organisasi*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Notoatmojo, Soekjidjo. 2007. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Purwanto, M Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanusi. 2013. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasinya dan Pengembangannya*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi, Arikunto, Lia Yuliana, 2008. *Manajemen pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi: Yogyakarta
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Syah, M. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Offset
- Wardiana, U. (2005). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bina Ilmu.